

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Sesudah dilakukannya temuan serta analisa mengenai pengaruh variabel-variabel independen diantaranya literasi keuangan, *openness to experience*, *overconfidence*, *conscientiousness*, dan persepsi risiko dengan keputusan investasi, dapat dijelaskan kesimpulan berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Di Tangerang Selatan.
2. *Openness to Experience* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Tangerang Selatan
3. *Overconfidence* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Di Tangerang Selatan.
4. *Conscientiousness* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Di Tangerang Selatan
5. Persepsi risiko tidak berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Di Tangerang Selatan

#### **5.2. Saran**

Terdapat rekomendasi saran dikemukakan penulis untuk menyempurnakan temuan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan pendapat, seperti:

##### **5.2.1 Bagi Perusahaan**

1. Perusahaan dapat mengembangkan program literasi keuangan yang menyeluruh untuk Generasi Z. Ini dapat mencakup pelatihan tentang konsep dasar investasi, pengelolaan risiko, dan diversifikasi portofolio. Menyediakan sumber daya pendidikan seperti webinar, seminar, atau materi online dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka dan memotivasi untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

2. Perusahaan dapat menawarkan pengalaman investasi yang beragam dan inovatif untuk menarik minat Generasi Z yang cenderung terbuka terhadap pengalaman baru. Menyediakan platform investasi yang mudah digunakan dan intuitif, serta memberikan akses ke informasi pasar dan analisis yang terbaru, dapat membantu terjalinnya rasa percaya diri serta nyaman saat mengambil keputusan investasi.
3. Perusahaan perlu mengedukasi Generasi Z tentang pentingnya evaluasi objektif terhadap risiko dan imbal hasil investasi. Mengadopsi pendekatan yang transparan dalam menyampaikan informasi tentang produk investasi, termasuk potensi risiko yang terlibat, dapat membantu mengurangi perilaku overconfidence yang berpotensi merugikan dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Memiliki platform investasi yang menyediakan analisis dan tools untuk perencanaan keuangan pribadi dapat mendukung Generasi Z yang cenderung hati-hati dan terorganisir. Menyediakan opsi untuk merencanakan dan melacak tujuan investasi jangka panjang, serta memberikan dukungan dan bimbingan finansial, dapat menarik dan mempertahankan mereka sebagai pelanggan loyal.
5. Perusahaan dapat mengintegrasikan analisis risiko yang komprehensif dan pilihan investasi yang sesuai dengan profil risiko Generasi Z. Menyediakan edukasi tentang berbagai jenis risiko investasi dan strategi mitigasi yang efektif dapat membangun kepercayaan dan meminimalkan ketakutan yang mungkin mereka miliki terhadap risiko investasi.

#### 5.2.2 Bagi Generasi Z

Generasi Z perlu terus ditingkatkan peliterasian keuangan rakyat supaya mampu dibuatnya hasil putusan investasi optimal. Mengikuti seminar, membaca buku, dan mengikuti kursus online tentang keuangan bisa menjadi langkah awal yang baik. Selain itu, sangat penting untuk memanfaatkan teknologi dengan bijak. Generasi Z dapat menggunakan aplikasi keuangan dan investasi yang tersedia untuk memonitor dan mengelola portofolio investasi mereka. Namun, penting untuk selalu memilih aplikasi yang terpercaya dan telah teruji keamanannya. Selain itu, Generasi Z harus kritis

terhadap informasi investasi yang diterima. Sebelum membuat keputusan investasi, selalu lakukan penelitian mendalam, terutama saat menghadapi penawaran investasi yang terlihat terlalu bagus untuk menjadi kenyataan.

### 5.2.3 Bagi Universitas

Akademisi dapat bekerja sama dengan praktisi industri keuangan untuk memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa melalui kuliah tamu, seminar, atau *workshop*.

### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun diberikannya masukan dalam temuan berikutnya yakni sebagai berikut:

- Melakukan penelitian longitudinal untuk melihat perubahan perilaku investasi Generasi Z dari waktu ke waktu serta berbagai faktor dengan terdapatnya pengaruh pada pergantian tersebut.
- Selain pendekatan kuantitatif, menggunakan metode kualitatif dalam bentuk wawancara secara detail atau pembelajaran isu mampu memberi pengetahuan positif mengenai motivasi dan persepsi risiko investasi pada Generasi Z.
- Meneliti variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap keputusan investasi, seperti pengaruh media sosial, peer influence, atau peran influencer dalam keputusan investasi Generasi Z.
- Membandingkan perilaku investasi antara Generasi Z dengan generasi lainnya, seperti Milenial atau *Baby Boomers*, untuk melihat perbedaan dan persamaan dalam pola investasi.